

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Evaluasi SIMKAH Menggunakan Metode Technology Acceptance Model pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diberikan adalah bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) oleh Pemerintah, khususnya Kementerian Agama (KEMENAG), bertujuan untuk mempermudah proses pendaftaran pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA). Namun, terdapat berbagai respon dan persepsi dari masyarakat dan petugas KUA terhadap penggunaan SIMKAH.

1. Meskipun SIMKAH dirancang untuk efisiensi dan kemudahan, banyak pengguna yang merasa kesulitan karena kurangnya kebiasaan atau keterampilan dalam menggunakan teknologi. Mengakibatkan persepsi mengenai kemudahan penggunaan SIMKAH tidak memiliki dampak yang besar terhadap pandangan mereka terhadap manfaat dan kegunaan sistem tersebut.
2. Terdapat variasi dalam respon masyarakat dan petugas KUA terhadap SIMKAH. Beberapa petugas KUA merasakan manfaat yang jelas dan mudah dalam menggunakan SIMKAH, sementara yang lain mungkin merasa canggung atau tidak percaya diri terhadap teknologi tersebut. Persepsi mengenai kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap petugas KUA terhadap SIMKAH, di mana yang merasa mudah cenderung lebih positif, sementara yang kesulitan mungkin menunjukkan sikap penolakan.

3. Meskipun masyarakat dan petugas KUA mungkin menyadari manfaat SIMKAH, dampak dari persepsi mengenai manfaat dan kegunaan ini tidak selalu mengubah sikap mereka terhadap adopsi teknologi ini. Beberapa masyarakat dan petugas KUA mungkin merasa bahwa manfaat yang dirasakan tidak cukup kuat untuk mengubah pandangan mereka yang sudah ada.

Secara keseluruhan, hasil dari berbagai persepsi dan sikap ini menunjukkan bahwa dalam pengadopsian teknologi seperti SIMKAH, faktor-faktor lain seperti kenyamanan, kebiasaan, dan tingkat kemampuan dalam penggunaan teknologi juga berperan penting dalam membentuk niat atau keinginan masyarakat dan petugas KUA untuk menggunakan sistem tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam penelitian ini:

1. Peningkatan Pelatihan dan Edukasi : Mengingat adanya variasi dalam keterampilan dan tingkat kenyamanan dalam menggunakan teknologi, disarankan untuk menyediakan pelatihan dan edukasi yang lebih intensif kepada masyarakat dan petugas KUA terkait penggunaan SIMKAH. Kegiatan ini dapat membantu mengatasi hambatan awal dalam mengoperasikan sistem dan meningkatkan kemampuan masyarakat dan petugas KUA dalam memanfaatkan teknologi tersebut.
2. Perbaikan Antarmuka Pengguna (UI/UX) : Dalam kasus di mana persepsi mengenai kemudahan penggunaan memiliki dampak yang signifikan pada adopsi teknologi, perlu untuk terus mengembangkan antarmuka pengguna SIMKAH agar lebih intuitif, ramah pengguna, dan mudah dipahami.

Perbaikan dalam tampilan dan navigasi dapat membantu mengurangi hambatan dalam mengoperasikan sistem.

3. Kustomisasi Berbasis Pengguna : Menyediakan opsi untuk kustomisasi berdasarkan preferensi individu dapat membantu masyarakat dan petugas KUA merasa lebih nyaman dalam menggunakan SIMKAH. Fitur-fitur seperti pilihan bahasa, panduan langkah-demi-langkah, dan opsi aksesibilitas dapat meningkatkan pengalaman pengguna.
4. Evaluasi Dampak dan Umpan Balik Pengguna : Penting untuk terus melakukan evaluasi rutin terhadap penggunaan SIMKAH dan mengumpulkan umpan balik dari masyarakat dan petugas KUA. Dengan memahami pengalaman dan masukan masyarakat dan petugas KUA, pengembang dan pihak terkait dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem.
5. Kampanye Sosialisasi dan Advokasi : Menyelenggarakan kampanye sosialisasi yang efektif kepada masyarakat dan petugas KUA mengenai manfaat dan kegunaan SIMKAH dapat membantu mengubah persepsi mereka terhadap adopsi teknologi. Memberikan informasi yang jelas dan mengilustrasikan manfaat nyata, dapat mendorong niat positif untuk menggunakan sistem.
6. Kolaborasi dengan Pihak Terkait : Melibatkan masyarakat, petugas KUA, dan pengguna potensial lainnya dalam proses pengembangan dan evaluasi SIMKAH dapat membantu memastikan bahwa kebutuhan dan harapan masyarakat dan petugas KUA terpenuhi. Kolaborasi ini juga dapat

membangun rasa kepemilikan terhadap sistem, sehingga meningkatkan penerimaan dan penggunaan.

7. Analisis Mendalam Terhadap Faktor Lain : Meskipun persepsi mengenai kemudahan penggunaan memiliki dampak pada adopsi teknologi, tetap penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin juga memengaruhi sikap dan niat pengguna. Faktor seperti manfaat konkret, sosial, dan budaya juga harus dieksplorasi lebih lanjut dalam penelitian mendatang.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan yang lebih baik dari Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan mengoptimalkan adopsi teknologi ini oleh masyarakat dan petugas Kantor Urusan Agama (KUA).